

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, objek yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah, *Good Corporate Governance* dan profitabilitas sebagai variabel bebas, dan pengungkapan *sustainability report* sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi subjek adalah perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2015, karena pada penelitian ini menggunakan indikator GRI G-4 yang baru berlaku pada tahun 2013.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 49), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik. Penelitian kuantitatif dikatakan sesuai untuk mengetahui keadaan sesuatu atau gejala-gejala tertentu seperti faktor-faktor yang mempengaruhi sesuatu ataupun untuk menguji hipotesis tentang keberpengaruhannya suatu variabel dan penelitian kuantitatif biasa digunakan jika penelitian dilakukan untuk memverifikasi teori yang telah ada.

Menurut Bungin (2013, hlm. 28), metode verifikasi adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan/teori atau penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji kebenaran teori/ penelitian-penelitian sebelumnya mengenai keberpengaruhannya antar tiap variabel bebas yaitu *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan *sustainability report*.

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sekaran (2011, hlm. 115), variabel dapat diartikan sebagai sesuatu atau apapun yang dapat membedakan atau membawa variabel pada nilai yang bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda yang sekiranya

relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian. Atau dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek atau karakteristik yang diamati dan diperoleh informasinya untuk mendukung penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan awal penelitian. Adapun dalam penelitian ini variabelnya akan dijelaskan sebagai berikut :

3.2.2.1 Variabel Bebas (X_1) : *Good Corporate Governance*

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011, hlm. 116). Adapun dalam penelitian ini variabel bebas (X_1) yaitu *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* pada penelitian ini menggunakan indikator *self assessment* sesuai dengan Surat Edaran BI Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 dengan matriks peringkat faktor *Good Corporate Governance* yaitu peringkat 1 sangat baik , peringkat 2 baik, peringkat 3 cukup baik , peringkat 4 kurang baik dan Peringkat 5 tidak baik. Selanjutnya peringkat tersebut akan dibuat menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval*.

Metode *Successive Interval* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu program *Successive Interval* dengan langkah kerja menurut Sekaran (2011, hlm. 70) adalah sebagai berikut :

1. Double klik di stat97.xla, kemudian klik “enable macros”.
2. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
3. Pilih Add-ins, klik “*Statistics*” pada Menu Bar.
4. Klik “*Succesive interval*” .
5. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
6. Kemudian untuk mengisi *Cell Output*, tentukan hasilnya akan di tempatkan di sel mana, kemudian “*next*”.
7. Pada option *Min Value* isikan atau pilih 1 dan *Max Value* isikan atau pilih 5, kemudian *check list* (✓) *Display Summary*
8. Kemudian klik “*finish*”

3.2.2.2 Variabel Bebas (X₂) : Profitabilitas

Variabel bebas (X₂) pada penelitian ini yaitu profitabilitas. Menurut Fahmi (2015, hlm. 68) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Adapun profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Investment*, adapun rumus yang digunakannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Fahmi, 2015)

3.2.2.3 Variabel Terikat (Y) : Pengungkapan *Sustainability Report*

Menurut Sekaran (2011, hlm. 116), variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel pembeda utama peneliti/yang dipengaruhi. Adapun dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengungkapan *sustainability report*. Variabel ini diukur dari pengungkapan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

GRI digunakan sebagai indikator pengungkapan *sustainability report*, karena perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report* mengacu pada GRI dalam pengungkapan *sustainability report* perusahaannya. Total jumlah item yang diungkapkan menurut GRI adalah 91, dimana 91 item tersebut sudah di lampirkan pada bab dua. Adapun berikut merupakan jumlah item pada setiap kategorinya :

1. 9 items pengungkapan dalam kategori ekonomi
2. 34 items pengungkapan dalam kategori lingkungan
3. 16 items pengungkapan dalam kategori sosial
4. 12 items pengungkapan dalam sub kategori hak asasi manusia
5. 11 items pengungkapan dalam sub kategori masyarakat
6. 9 items pengungkapan dalam sub kategori tanggung jawab atas produk

Hal pertama yang dilakukan yaitu dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, menurut Wibowo (2014), Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian

dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI (91 items). Adapun rumus nya adalah sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{D_{SR}}{E}$$

Keterangan

SRDI = *sustainability report disclosure index* Perusahaan

D_{SR} = Jumlah Item yang Diungkapkan Perusahaan

E = Jumlah Item yang Diharapkan

(Wibowo, 2014)

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X ₁) <i>Good Corporate Governance</i>	Menurut SE BI Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) secara berkala yang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG.	Peringkat <i>Self Assessment</i> penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada bank, yaitu : - 1 : Sangat Baik - 2 : Baik - 3 : Cukup Baik - 4 : Kurang Baik - 5 : Tidak Baik	Interval
(X ₂) Profitabilitas	Mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi	1. Earning After Tax 2. Total Asset	Rasio
(Y)	Laporan mengenai dampak	1. Item <i>sustainability</i>	Rasio

Yunis Listiani, 2017

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Sustainability Report</i>	ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disajikan terpisah dari laporan keuangan dan laporan tahunan.	<i>report</i> yang diungkapkan Perusahaan. 2. Item yang diharapkan sesuai dengan pedoman GRI-4	
------------------------------	--	---	--

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sekaran (2011, hlm. 121), populasi penelitian secara umum adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Adapun pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh instansi perbankan yang ada di Indonesia menurut Bank Indonesia yaitu sebanyak 120 bank.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sekaran (2011, hlm. 123), sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk diteliti dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling menurut Sekaran (2011, hlm. 136), yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik untuk memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

1. Perbankan yang menerbitkan *sustainability report* secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tahun 2013-2015.
2. Perbankan yang menerbitkan *Annual Report* secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tahun 2013-2015.
3. Perbankan yang menampilkan data-data lengkap, yang dapat digunakan untuk menganalisis *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan kriteria sampel di atas maka didapat sebelas perusahaan perbankan yang akan menjadi sampel penelitian dan penelitian ini dilakukan selama tiga tahun berturut-turut, maka didapat total sampel sebanyak 33 (sebelas perusahaan perbankan dikali tiga tahun). Berikut daftar sampel nama-nama perbankan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
4	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
5	PT Bank Cimb Niaga, Tbk
6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
8	PT Bank OCBC NISP, Tbk
9	PT Bank Syariah Mandiri
10	PT BPD Jawa Barat Dan Banten, Tbk
11	PT BPD Jawa Timur

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik sebagai berikut, (1) Dokumentasi, yaitu teknik dengan cara melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, baik secara teoritis, maupun penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian untuk digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan perbandingan. (2) Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan datanya melalui kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur yang sehubungan dengan masalah penelitian. Tujuannya

adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang kuat untuk menganalisis masalah yang akan diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sujarweni (2014, hlm. 103) diartikan sebagai upaya data yang tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu dan silang. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Microsoft Excel dan Eviews.

Menurut Shochrul R, dkk (2011, hlm. 52) pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan antara lain :

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinearitas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau serajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R, dkk (2011, hlm. 52) dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik pada model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik

regresi linier seperti pada *ordinary least square*. Adapun model regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e$$

- y = Pengungkapan *Sustainability Report*
- a = konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi Variabel *Good Corporate Governance*
- b₂ = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas
- X₁ = *Good Corporate Governance*
- X₂ = Profitabilitas
- e = *Error term*
- t = Waktu
- i = Perusahaan

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 276)

3.2.5.1 Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 276) Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga pendekatan, yaitu:

a. *Common Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Untuk mengestimasi dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil. Adapun persamaan regresi dalam model common effects dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

i = menunjukkan cross section (individu)

t = menunjukkan periode waktunya.

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279)

b. *Fixed Effect Model*

Yunis Listiani, 2017

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model fixed effect mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. dalam model fixed effect, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan di estimasi dengan menggunakan teknik variable dummy yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279)

c. *Random Effect Model*

Model ini berbeda dengan fixed effects model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati. Model ini sering disebut juga error component model (ecm).berikut persamaan model random effects dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 278)

3.2.5.2 Pemilihan Model

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 277) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, dan dalam pengujian ini menggunakan software Eviews.

a. Uji chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model common effect atau fixed effect paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. hipotesis dalam uji chow adalah :

H_0 : Common effect model atau pooled OLS

H_1 : Fixed Effect Model

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut

H_0 diterima jika $F \geq 0.05$ maka digunakan common effect

H_1 ditolak jika $F < 0,05$ maka dilanjutkan dengan fixed effect dan melanjutkan uji selanjutnya.

b. Uji hausman

Yunis Listiani, 2017

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan dengan hipotesis:

H_0 : model random Effect

H_1 : model fixed effect

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut

H_0 diterima jika nilai probability Chi-Square ≥ 0.05 maka digunakan random effect

H_1 diterima jika nilai probability Chi-Square $< 0,05$ maka digunakan fixed effect

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian 1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis Statistik 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ yang berarti *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

$H_a : \beta_1 \neq 0$ yang berarti *good corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis Penelitian 2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis Statistik 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

$H_a : \beta_2 \neq 0$ yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis Penelitian 3 : *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 3

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ yang berarti *good corporate governance* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ yang berarti *good corporate governance* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3.2.5.4 Uji t

Menurut Ghozali (2011, hlm. 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$H_0: b_i=0$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), apakah suatu parameter tidak sama dengan nol, atau:

$H_a: b_i \neq 0$

Artinya apakah suatu variabel dependen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Penentuan nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi (α) dan banyaknya sampel yang digunakan.

Penentuan t tabel dalam penelitian ini menggunakan degree of freedom atau $df = n-k$ dan $\alpha = 0.05$, n adalah banyaknya sampel, k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya faktor tersebut secara parsial tidak mempengaruhi.
- b. H_0 ditolak dan diterima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya faktor tersebut secara parsial mempengaruhi.

3.2.5.5 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011, hlm. 98). Berikut adalah hipotesis dalam uji signifikansi simultan:

- a. $H_0: \beta = 0$ (Variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)
- b. $H_1: \beta \neq 0$ (Variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengambilan keputusan:

- a. Tolak H_0 jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- b. Terima H_0 jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- c. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, yaitu:
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 5\%$.
 - H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011, hlm. 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.